

ABSTRAK

Itsbat (2019), "Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab '*Uqud al-Lujjain* (Analisis Kesetaraan Gender Perspektif Husein Muhammad)", *Tesis, Program Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. M. Zahid, M. Ag., Dr. Eka Susylawati, M. Hum.*

Kata kunci: Hak, Kewajiban, Suami, Istri, Gender.

Hak dan kewajiban suami istri itu tidak lepas dari pembahasan gender. Gender merupakan sebuah tema kontroversial di dalam Islam yang sering kali di salah pahami. Semacam ini terbukti dari kitab salaf seperti '*Uqud al-Lujjain* Syaikh Nawawi al-Banteni atas fakta dari berbagai anggapan bahwa hak dan kewajiban suami istri dalam kitab tersebut dianggap timpang dan tidak sesuai dengan kesetaraan gender. Dalam hal ini pakar gender Husein Muhammad menilai dalam kitab tersebut ada kesenjangan dan ketimpangan hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan yang dianggap mendiskreditkan perempuan.

Sesuai latar belakang di atas maka konteks penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hak dan kewajiban suami istri dalam kitab '*Uqud al-Lujjain* Syekh Muhammad bin. Umar Nawawi al-Bantani? (2) Bagaimana pandangan Husein Muhammad tentang gender? (3) Bagaimana hak dan kewajiban suami istri dalam kitab '*Uqud al-Lujjain* Syekh Muhammad bin. Umar Nawawi al-Bantanin dalam perspektif kesetaraan gender Husein Muhammad?

Tesis ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang sumber utamanya dari buku, jurnal, dan bahan dokumenter lainnya. Dalam hal ini penulis menyiapkan sumber-sumber yang diambil dari buku primer dan sekunder yang mendukung untuk menjawab permasalahan dalam konteks masalah.

Dari pembahasan tesis ini dapat disimpulkan bahwa hak dan kewajiban yang terdapat di dalam kitab '*Uqud al-Lujjain* adalah: laki-laki mengemban tugas menggauli dengan baik, memberi nafkah, memberikan maskawin, mendidik dan menjaga istri. Sedangkan, perempuan mempunyai tugas taat kepada suami menjaga kekayaan suami, serta memberikan ketenangan dan kasih sayang bagi suaminya. Terpuruknya perempuan dimasa lalu dianggap oleh Husein Muahammad karena penafsiran mufassir laki-laki terhadap teks keagamaan yang sama sekali tidak memihak kepada kaum perempuan. Penindasan dan kekerasan terhadap perempuan seringkali dilandasi penafsiran teks yang secara literal mengunggulkan laki-laki dan memarginalkan perempuan, baik yang bersumber dari al-Qur'an, hadist maupun pendapat ulama klasik seperti '*Uqud al-Lujjain*. Penjelasan kitab '*Uqud al-Lujjain* sendiri menjadi pertentangan di kalangan feminis, karena hak-hak perempuan dianggap berbeda dengan realitas sekarang, baik dari sisi sosial maupun budaya. Paparan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab '*Uqud al-Lujjain* sendiri banyak dikritisi oleh feminis laki-laki, Husein Muhammad, karena ketika ditelaah dengan gendernya, mayoritas pernyataan Syaikh Nawawi mengandung bias gender, disebabkan banyak ketimpangan dalam hak dan kewajiban suami istri tersebut yang mengandung diskriminasi terhadap perempuan, namun kritikan Husein Muhammad sendiri banyak mengandung kelemahan, bahkan Husein Muhammad sendiri dipandang berpemikiran liberal oleh tokoh ulama lain karena sangat ambisius dalam pembelaan menyetarakan laki-laki dengan perempuan.

ABSTRACT

Itsbat, 2019. *The Rights and Obligations of Husband and Wife in the Book 'Uqud al-Lujain (Analysis of Gender Equality Perspective Husein Muhammad)*, Thesis, Graduate Program of Islamic Family Law of IAIN Madura, Advisors: Dr. M. Zahid, M. Ag., and Dr. Eka Susylawati, M. Hum.

Keywords: Rights, Obligations, Husband, Wife, Gender.

The study of the rights and obligations of husband and wife cannot be separated from the discussion of gender, where gender discusses equality between men and women to play a role together in the family. A controversial theme in Islam that is often misunderstood. This case is written in some *salaf* books such as *'Uqud al-Lujain* by Shaykh Nawawi al-Banteni on the fact of various assumptions that the rights and obligations of husband and wife in that book are considered unfair and unmatched with feminist thinking. In this case, a gender expert, Husein Muhammad considers that in the book there are gaps and disparities in the rights and obligations of men and women who are considered to discredit women.

Following the above background, the research problems in this study are (1) How are the rights and obligations of husband and wife in the book *'Uqud al-Lujain* Shaykh Muhammad bin. Umar Nawawi al-Bantani? (2) How is Husein Muhammad's view about gender? (3) How are the rights and obligations of husband and wife according to the book of *'Uqud al-Lujain* by Shaykh Muhammad bin. Umar Nawawi al-Bantani from the perspective of Husein Muhammad's gender equality?

This thesis used library research that is research whose main sources are books, journals, and other documentary material. In this case, the author prepares sources taken from primary and secondary books that support to answer the problem in the context of the problem.

From the discussion of this thesis, it can be concluded that the rights and obligations mentioned in the book *'Uqud al-Lujain* indeed contain a lot of gender bias. It contains a very descriptive discussion. In the beginning, this book is delivered without a critical attitude because it is considered to be in line with Islamic guidance. But if it is addressed by using Husein Muhammad's view on gender, many points taken from the Hadith or the Koran in that book should be re-interpreted to fit the relevant conditions that happen today. In this case, Husein Muhammad concentrated on the study of the text historicity of the Koran as well as patterns of understanding of the text that focuses on the relation of the text and context. However, according to Husein, with just a slight number differences, this does not necessarily affect on differences in position in Allah's side, because the position of every human being in Allah's side is based on the value of piety, this is where the gender equality is brought by Husein. Although there are some of his thoughts that are considered to deviate from the Islamic border, even his thoughts are considered liberal by scholars who disagree with him. In this case, the reader should first assess which ones are in line with the Shari'a and which ones are incompatible, because the existence of the Qur'anic evidence and the hadith certainly cannot be measured by human reason and circumstances that can change.

ملخص البحث

إثبات (٢٠١٩) "حقوق الزوجين في ما يجب عليهما في كتاب العقود اللجين (تحليل المساواة الجندرية عند حسين محمد)" رسالة الماجستير، قسم الماجستير الأحوال الشخصية جامعة مادورا الإسلامية الحكومية، تحت الإشراف: ١. الدكتور محمد زاهد الماجستير الإسلامية، ٢. الدكتور إيكاسوشيلواتي الماجستير الحكومية.

الكلمات الرئيسية: الحقوق، الواجب، الزوجين، الجندرية.

الحقوق الزوجين وما يجب عليهما لا ينفك من دراسة جندر. والجندر موضوع يختلف فيه الباحثون في الإسلام، كما في كتاب عقود اللجين للشيخ محمد بن عمر النواوي البنتاني الجاوي. وبحث فيه الشيخ النواوي البنتاني ما يتعلق بحقوق الزوجين وما يجب عليهما، وزعم بعض الأنوثة أن فيه مخالف للمساواة في الجندر. وبحث حسين محمد في ذلك الكتاب أن فيه تنازع ومخالف الحق الزوجين وما يجب عليهما، لأن الحكم في ذلك الكتاب يميز النساء.

وحدود البحث في هذا البحث هو: ١. كيف حقوق الزوجين وما يجب عليهما في كتاب عقود اللجين للشيخ محمد بن عمر النواوي البنتاني؟. ٢. كيف رأي حسين محمد في مساواة الجندر؟. ٣. كيف حقوق الزوجين وما يجب عليهما في كتاب عقود اللجين من حيث رأي حسين محمد في مساواة الجندر

والمرجع الأولى في هذه الرسالة هو الكتاب والمجلة وغيرها، وهذه المرجع يسمى بقائمة المراجع. ولهذا، قد استعد كاتب هذه الرسالة المرجع المنقولة من المرجع الضروري ومرجع الفرعي جوابا من المسائل السابق.

ونتائج هذه الرسالة أن حقوق الزوجين وما يجب عليهما في كتاب عقود اللجين هو على الرجال أن يعاشر الزوجة بالمعروف، وأن ينفقوها، وأن يعطيها الصداق، ويربها تربية صحيحة. وعلى النساء أن تطيعي للزوج، وأن تحفظي أموال الزوج، وأن تسكنيه مودة ورحمة. وفي ذلك، زعم حسين محمد أن النسوة قبل الإسلام تكون خيبة في زمانها، لأن الرجال في زمانها يفسرون القرآن والحديث يتحدث فيهما حق الزوجين وما يجب عليهما بتميز النساء، وصورة ذلك كتضييق الخناق والشدة، وذلك الصورة نشأ لتفسير الكتاب والحديث والتراث كعقود اللجين يقوم الرجال على النساء. والحكم الذي يصرح في العقود اللجين مختلف فيه على اراء الأنوثة لمخالفة حق الزوجين قديما وحديثا في الإجتماعية والسقافية. وبين بعض اراء الأنوثة وهو كراي حسين محمد المعارض بيان حق

الزوجهن وما ففب علفهما فف عقود اللفهن. وهذا الوجود بالنظر على رأف الشفخ محمد النواوفا
البننافف فف العقود اللفهن لا فعاون على مساواة الجندر، لعدم التعادل فف حق الزوجفن وما ففب
علىهما، وهو التملفف على النساء، لكن إنتقاده مردود، بل إنه مظنون من اهل لبرالففن، لأنه شدفد
الطموح لدفاف وجود مساواة المرأة والرجال.